BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Instansi

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan asset masa depan baangsa, yang senantiasa harus dijadikan prioritas utama dalam menuju cita-citanya. Sebab tanpa memiliki Sumber Daya Manusia yang berkualitas tidak mungkin bangsa ini dapat maju dalam mengimbangi kemajuan Negara-negara lain.

Upaya dalam mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas ini, dapat ditempuh melalui perpustakkaan sebagai lembaga pendidikan nonformal yang bertujuan meningkatkan minat baca dan kebiasaan membaca. Minat dan kebiasaan membaca ini perlu dibina dan dikembangkan baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun di masyarakat, hal ini sejalan dengan amanat undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

Oleh karena itu kantor Perpustaaan dan Arsip Daerah Kota Bandung, dalam upaya mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, khususnya bagi masyarakat Kota Bandung, memiliki Program Pengembangan Sistem Kepustakaan Daerah sebagai langkah awal dalam memfasiltasi pengembangan diri warga masyarakat guna mewujudkan Kota Bandung sebagai Kota Jasa Bermartabat.

Untuk menunjang program tersebut, maka Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung dalam kedudukan peran serta fungsinya terus berupaya meningkatkan diri guna

memberikan pelayanan yang terbaik bagi warga Kota Bandung dalam mensejahterakan warga Kota Bandung melalui pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 474 Tahun 2008 tanggal 17 juni 2008 tentang. Pembentukan Susunan Organisasi Lembaga Teknis Daerah, maka nomenklatumnya awalnya Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Bandung menjadi Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung (kata umum dihilangkan). Keputusan tersebut berdasarkan perkembangan zaman saat ini.

Sejarah Perjalanan Lembaga Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung dari Pembentukan sampai dengan sekarang. Lembaga Perpustakaan awalnya bernama Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Perpustakaan Umum dibawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (P&K) Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Madya Daerah Tingkat II Bandung Nomor 10 tahun 1990 tetang pengesahan Susunan Organisasi UPTD Perpustakaan umum pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kotamadya daerah tingkat II Bandung, yang lokasi kantornya di Jalan Jenderal Ahmad Yani 239 disebelah kiri Dinas P&K Kota Bandung.

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomer 56 Tahun 1994 tentang pengembangan Organiisasi/Kelembagaan Unit Pelaksana Daerah (UPD) Perpustakaan Umum Kabupaten /Kotamadya Daerah Tingkat II, Surat persetujuan Menteri Penerbitan Aparatur Negara (MENPAN) No. 126/MK.Waspan/3/1999 tanggal 19 Maret 1999 dan Surat Ijin Prinsip dari Menteri Dalam Negeri Nomor 061/457/SJ tanggal 6 Maret 1999, statusnya ditingkatkan nama lembaga Perpustakaan menjadi Unit Pelaksana Daerah (UPD) Perpustakaan Umum lah

yang langsung bertanggung jawab kepada Walikota dan secara administratif berada di bawah koordinasi Sekretaris Daerah, yang lokasi kantornya di Jalan Singaperbangsa Bandug. Kemudian Keputusan Walikota Kodya Daerah Tingkat II Bandug No. 599 Tahun 1999, Unit Pelaksana Daerah diubah menjadi Kantor Perpustakaan Umum Kota Bandung.

Peraturan Daerah Pemerintah Kota Bandung Nomor 06 Tahun 2001 tentang pembentukan dan susunan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kota Bandung, Penggabungan 2 kantor yaitu, Kantor Arsip Derah dan Kantor Perpustakaan Umum Kota Bandung menjadi Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Bandung.

Berdasarkan Peraturan Daerah Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung Npmor 10 Tahun 1987 , Lembaga Kearsipan bernama Sub Bagian II Arsip dan Ekspedisi, Keduduan dibawah Bagian Umum Sekretariat Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung.

Berdasarkan Peraturan Daerah Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung No.16 Tahun 1994 dan Nomor 17 Tahun 1994 statusnya ditingkatkan, nama lembaga kearsipan menjadi Kantor Arsip Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung, yang menindaklanjuti Peraturan Menteri Dalam Negeri No.34 Tahun 1994 tentang Pedoman Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Arsip Kabupaten/Kotamadya Daerah Tingkat II.

Berdasarkan Peraturan Daerah Pemerintah Kota Bandung Nomor 12 tahun 2007 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kota Bandung, nama Lembaga Perpustakaan dan Kearsipan di Pemerintah Kota Bandung yaitu menjadi Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung, kata Umum pada Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip

daerah Kota Bandung dihilangkan menjadi Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung berlokasi di Jalan Wastukancana No. 2 Bandung.

1.2 Visi dan Misi Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung

1.2.1 Visi

Visi dari Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah yaitu mempunyai Visi sebagai berikut:

Visi "Menjadikan Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah sebagai Kegiatan Belajar Masyarakat dan Pusat Arsip Kota Bandung"

Visi tersebut di atas diusung dalam rangka mendukung Program Pemerintah Kota Bandung yang tertuang pada Visi Kota Bandung 2004 yakni sebagai Kota Jasa BERMARTABAT.

1.2.2 Misi

Adapun yang menjadi Misi dari Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bandung adalah sebagai berikut :

a. Mendorong masyarakat untuk belajar (learning society) menuju masyarakat madani yang sadar akan informasi;

b. Menyelamatkan, memelihara dan mengamankan arsip sebagai sarana informasi utama dalam penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel;
c. Meningkatkan pembinaan, pengembangan serta pendayagunaan berbagai jenis perpustakaan dan tata kearsipan.
d. Meningkatkan kualitas jasa perpustakaan dan informasi kearsipan, baik untuk masyarakat maupun institusi.
e. Menarik, memelihara dan melestarikan karya cetak dan karya rekaan hasil busaya bangsa khususnya karya busaya daerah yang dihasilkan di Kota Bandung.

1.3 Logo Kota Bandung

Pemerintah Kota Bandung mempunyai Logo sebagai berikut :



Lambang Kota Bandung ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota besar Bandung tahun 1953, yang diijinkan dengan Keputusan Presiden tertanggal 28 April 1953 No.104 dan diundangkan dalam berita Provinsi Jawa Barat tertanggal 28 Agustus 1954 No. 4 lampiran No. 6 Lambang tersebut bertokoh PERISAI yang berbentuk JANTUNG. Perisai tersebut terbagi dalam

dua bagian oleh sebuah BALOK- LINTANG mendatar bertajuk empat buah, yang berwarna HITAM dengan pelisir berwarna PUTIH(PERAK) pada pinggir sebelah atasnya:

1. bagian atas latar KUNING (EMAS) dengan lukisan sebuah GUNUNG berwaarna HIJAU yang bertumpu pada blok-lintang daaan
2. bagian bawah latar PUTIH(PERAK) dengan lukisan empat bidaang jalur mendatar berombak yang berwarna BIRU.

Di bawah perisai itu terlukis sehelai PITA berwarna KUNING (EMAS) yang melambai pada kedua ujungnya, Pada pita itu tertulis dengan huruf-huruf besar latin berwarna HITAM amsal dalam bahasa KAWI, yang berbunyi GEMAH RIPAH WIBAWA MUKTI.

Sebagai tokoh lambang itu diambil bentuk perisai atau tameng, yang dikenal kebudayaan dan peradaban sebagai senjata dalam perjuangan untuk mencapai sesuatu tujuandengan melindungi diri. Perkakas perjuangan yang demikian itu dijadikan lambang yang mempunyai arti menahan segala mara bahaya dan kesukaran.

KUNING (EMAS), berarti : kesejahteraan, keluhungan.

HITAM (SABEL), berarti : kokoh, tegak, kuat.

HIJAU (SINOPEL), berarti : kemakmuran sejuk

PUTIH (PERAK), berarti : kesucian

BIRU (AZUUR), berarti : kesetiaan

Gemah ripah wibawa mukti, berarti : tanah subur rakyat makmur

1.3 Struktur Instansi

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP

DAERAH KOTA BANDUNG

